



SINASIS 4 (1) (2023)

Prosiding Seminar Nasional Sains



Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskriptif Terkait Orang, Hewan, dan Benda menggunakan Model Group Investigasi Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kamu

Yantho Paulsema^{1*}, Ira Miranti², Hapsari Ayuningtyas³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Indraprasta PGRI
 * E-mail: paulsema.guru@gmail.com

Info Artikel

Kata kunci:
Meningkatkan, Keterampilan, Grup Investigasi.

Abstrak

Peningkatan Keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa Kelas VII di SMPN 1 Kamu melalui Model Grup Investigasi. Beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini, dengan melihat rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV maka yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1) Upaya meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris menyusun teks interaksi transaksional tulis teks deskripsi pada kelas VII SMPN 1 Kamu semester ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 dilakukan dengan langkah-langkah mengelompokkan siswa dalam kelompok yang heterogen (*grouping*), merencanakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa (*Planning*), melakukan pertukaran informasi (*Investigation*), merencanakan penyajian hasil kerja kelompok (*Organizing*), melakukan penyajian ke depan kelas (*Presenting*) dan pelaksanaan evaluasi. 2) Penerapan pembelajaran kooperatif melalui grup investigasi dapat meningkatkan keterampilan menulis pada kelas VII SMPN 1 Kamu semester ganjil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan rekapitulasi keterampilan Bahasa Inggris menyusun teks tulis interaksi transaksional terkait deskriptif teks. Dimana tiap rekapitulasi hasil tes tiap siklus menyusun teks tulis interaksi transaksional teks deskriptif dalam Bahasa Inggris diperoleh nilai rata-rata pada siklus I adalah 70 dalam katagori Kurang, dengan ketuntasan siswa 78%. Nilai rata-rata pada siklus II adalah 84,04 dalam katagori Baik, dengan ketuntasan siswa 99 % dan penelitian berhasil.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan ide dan perasaan. Dalam konteks pendidikan, kemampuan menulis yang baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Teks deskriptif, sebagai salah satu jenis teks, memiliki peranan penting dalam membantu siswa menggambarkan objek, orang, atau hewan secara jelas dan terperinci. Menurut Harmer (2004), menulis adalah proses yang kompleks yang melibatkan berbagai keterampilan, termasuk pengorganisasian ide dan penggunaan bahasa yang tepat. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis teks deskriptif perlu menjadi fokus dalam pembelajaran di sekolah.

Di tingkat sekolah menengah pertama, siswa sering kali menghadapi tantangan dalam menulis teks deskriptif. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam merangkai kalimat dan menyusun ide secara sistematis. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang struktur dan fungsi teks deskriptif. Menurut Nunan (2003), pemahaman yang baik tentang jenis teks yang akan ditulis sangat penting untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah model *group investigation*.

Model *group investigation* adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok untuk menyelidiki suatu topik. Dalam konteks menulis teks deskriptif, siswa dapat bekerja sama untuk mengumpulkan informasi dan menyusun teks secara kolaboratif. Menurut Slavin (1995), pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa dapat saling memberikan umpan balik dan belajar dari satu sama lain. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan yang dihasilkan. Selain itu, model ini juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami struktur dan unsur kebahasaan dalam teks deskriptif.

Pentingnya keterampilan menulis teks deskriptif tidak hanya terletak pada aspek akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan baik dapat membantu siswa dalam berbagai situasi, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya, saat siswa diminta untuk membuat laporan, presentasi, atau bahkan saat berkomunikasi dengan teman sebaya. Menurut Brown (2001), kemampuan berkomunikasi yang baik adalah salah satu indikator keberhasilan individu dalam masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis harus menjadi prioritas dalam kurikulum pendidikan. Dengan demikian, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif pada siswa kelas VII SMPN 1 Kamu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *group investigation* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Johnson dan Johnson (1999), kerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah.

Salah satu aspek penting dalam menulis teks deskriptif adalah pemahaman tentang struktur teks. Teks deskriptif biasanya terdiri dari pengenalan, deskripsi, dan penutup. Pengenalan berfungsi untuk memperkenalkan objek yang akan dideskripsikan, sedangkan deskripsi memberikan rincian tentang karakteristik objek tersebut. Penutup biasanya berisi kesimpulan atau pandangan pribadi penulis tentang objek yang dideskripsikan. Menurut Anderson dan Anderson (1997), pemahaman yang baik tentang struktur teks dapat membantu siswa dalam menyusun tulisan yang lebih terorganisir. Oleh karena itu, pengajaran tentang struktur teks deskriptif perlu dilakukan secara sistematis.

Selain struktur, unsur kebahasaan juga merupakan elemen penting dalam menulis teks deskriptif. Penggunaan kosakata yang tepat dan variasi kalimat dapat membuat tulisan menjadi lebih menarik. Siswa perlu dilatih untuk menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks dan tujuan penulisan. Menurut Harmer (2004), penggunaan bahasa yang tepat dapat meningkatkan daya tarik tulisan dan membuat pembaca lebih tertarik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis teks deskriptif, siswa perlu diberikan latihan yang cukup untuk mengembangkan keterampilan kebahasaan mereka. Dengan demikian, siswa akan lebih percaya diri dalam menulis.

Refleksi terhadap proses dan hasil belajar juga merupakan bagian penting dalam pengembangan keterampilan menulis. Siswa perlu diajak untuk merenungkan apa yang telah mereka

pelajari dan bagaimana mereka dapat memperbaiki keterampilan menulis mereka di masa depan. Menurut Schön (1983), refleksi dapat membantu individu untuk belajar dari pengalaman dan meningkatkan keterampilan mereka. Dalam konteks ini, guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan tulisan mereka. Dengan melakukan refleksi, siswa diharapkan dapat lebih termotivasi untuk terus belajar dan berlatih menulis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif di kalangan siswa. Dengan menerapkan model *group investigation*, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis. Menurut Creswell (2014), penelitian yang baik harus mampu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam praktik pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjadi langkah awal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah.

Akhirnya, penting untuk dicatat bahwa pengembangan keterampilan menulis adalah proses yang berkelanjutan. Siswa perlu diberikan kesempatan untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka seiring dengan perkembangan waktu. Dengan adanya dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif, siswa akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Vygotsky (1978), interaksi sosial dan dukungan dari orang lain sangat penting dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mencapai keterampilan menulis yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun teks deskriptif dalam bahasa Inggris. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kamu, dengan subjek penelitian 32 siswa kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Pendekatan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan tindakan tertentu. PTK ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif siswa. Peran Peneliti di Lapangan Peneliti berperan aktif dalam mengidentifikasi apa yang perlu ditingkatkan, dengan pendekatan apa yang digunakan, serta siapa yang terlibat, yaitu siswa, berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang dilakukan di kelas.

Lokasi Penelitian Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kamu, yang terletak di Kabupaten Dogiyai, Papua Tengah, dengan status akreditasi "B" dan fasilitas pendukung seperti listrik dan internet. Subjek Penelitian Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas VII dengan latar belakang yang berbeda. Sumber Data Sumber data utama adalah hasil keterampilan menulis teks deskriptif siswa, yang dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembar observasi keterampilan dan rubrik penilaian aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Prosedur Pengumpulan Data Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan tahapan:

1. Perencanaan: Penyusunan rencana pembelajaran, skenario, media, dan alat evaluasi.
2. Tindakan: Pembentukan kelompok belajar dan implementasi kegiatan pembelajaran.
3. Pengamatan: Observasi proses pembelajaran menggunakan instrumen yang telah direncanakan.
4. Refleksi: Evaluasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk menentukan langkah selanjutnya.

Teknik Analisis Data Data dianalisis dengan cara menghitung persentase keterampilan siswa dalam menyusun teks deskriptif pada setiap siklus. Kriteria keberhasilan ditentukan berdasarkan peningkatan keterampilan siswa dengan skala nilai: sangat baik (91%-100%), baik (80%-90%), dan

kurang (0%-79%). Penelitian ini dianggap berhasil jika keterampilan menulis teks deskriptif siswa meningkat, dengan nilai minimal baik ($\geq 80\%$) dan tingkat ketuntasan mencapai 100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Menyusun Teks tulis deskriptive teks

a. Siklus I

Keterampilan bahasa Inggris menyusun teks interaksi transaksional pada siklus I dapat dilihat lebih jelas dalam lampiran. Berdasarkan data yang diperoleh pada lembar observasi keterampilan bahasa Inggris menyusun teks interaksi transaksional. Didapatkan nilai rekapitulasi keterampilan bahasa Inggris menulis teks deskripsi sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterampilan bahasa Inggris Menulis teks deskripsi Siklus I

No	Perubahan	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Keterampilan Bahasa Menyusun Teks Tulid Terkait Deskriptif Teks	Kemampuan Intelektual	24	75%
		Strategi Kognitif	25	78%
		Informasi Verbal	25	78%
		Keterampilan Motorik	22	69%
		Kemampuan bersikap	27	84%
		Rata-rata nilai	24,6	77%

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengamatan keterampilan bahasa Inggris menyusun teks interaksi transaksional meliputi indikator kemampuan 1) Kemampuan Intelektual sebanyak 24 siswa atau 75%, 2) Strategi Kognitif sebanyak 25 siswa atau 78%, 3) Informasi Verbal sebanyak 25 siswa atau 78%, 4) Keterampilan Motorik sebanyak 22 siswa atau 69%, 5) Kemampuan bersikap sebanyak 27 siswa atau 84%, sehingga rata-rata keterampilan bahasa Inggris menyusun teks interaksi transaksional adalah 77% dalam katagori Cukup. Maka dengan nilai tersebut masih perlu perbaikan pada siklus II.

b. Siklus II

Keterampilan bahasa Inggris menyusun teks tulis deskriptif teks pada siklus III dapat dilihat lebih jelas pada lampiran 8. Berdasarkan data yang diperoleh pada lembar observasi keterampilan bahasa Inggris menyusun teks tulid deskriptive teks. Didapatkan nilai rekapitulasi keterampilan menulis teks deskriptive teks siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterampilan Bahasa Inggris Menyusun teks tulis *descriptive text* siswa Siklus II

No	Perubahan	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Keterampilan bahasa menyusun deskriptif teks	Kemampuan	31	97%
		Strategi Kognitif	30	94%
		Informasi Verbal	32	100%
		Keterampilan Motorik	32	100%
		Kemampuan bersikap	32	100%
		Rata-rata nilai	31,4	98%

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengamatan keterampilan Bahasa Inggris menyusun teks tulis teks deskripsi siklus II meliputi indikator kemampuan 1) Kemampuan Intelektual sebanyak 31 siswa atau 97%, 2) Strategi Kognitif sebanyak 30 siswa atau 94%, 3) Informasi Verbal sebanyak 30 siswa atau 100%, 4) Keterampilan Motorik sebanyak 32 siswa atau 100%, 5) Kemampuan bersikap sebanyak 32 siswa atau 100%, sehingga rata-rata keterampilan bahasa Inggris menyusun teks tulis deskriptif teks adalah 98% dalam katagori **Baik**. Hasil rata-rata menunjukkan sesuai dengan harapan penelitian dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Melihat hasil yang di dapatkan oleh penelitian di anggap cukup hanya sampai siklus 2.

2. Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Tulis Deskriptif teks dalam Bahasa Inggris

a. Siklus I

Hasil belajar menyusun teks tulis deskriptif teks dalam Bahasa Inggris pada siklus I dapat dilihat lebih jelas pada ampiran. Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil tes bahasa Inggris menyusun teks tulis deskripsi teks . Didapatkan nilai rekapitulasi menyusun teks tulis deskriptive teks dalam bahasa Inggris belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Tes menulis deskriptive teks Bahasa Inggris Siswa Siklus I

No	Skor	F	NF	Persentase
1	50	2	100	4%
2	60	5	300	13%
3	80	25	2000	83%
	Jumlah	32	2400	100%

Berdasarkan hasil tes bahasa Inggris menyusun teks tulis teks deskriptive siklus I diperoleh skor 50 oleh 2 orang atau sebesar 4%, dan skor 60 diperoleh 5 orang atau sebesar 13% dan diperoleh skor 80 oleh 25 orang atau sebesar 83%,ehingga rata-rata ketuntasan 78% dengan skor rata-rata kelas diperoleh 75 kategori (Kurang). Hasil rata-rata menunjukkan belum sesuai dengan harapan penelitian sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya di siklus II.

b. Siklus II

Hasil belajar menyusun teks tulis descriptive text dalam Bahasa Inggris pada siklus II dapat dilihat lebih jelas pada lampiran. Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil tes bahasa Inggris menyusun teks tulis deskriptif teks. Didapatkan nilai rekapitulasi menyusun teks tulis tes deskriptif dalam bahasa Inggris belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Tes Menyusun Teks deskriptif dalam Bahasa Inggris Siswa Siklus II

No	Skor	F	NF	Persentase
1	80	26	2080	78%
2	90	2	180	7%
3	100	4	400	15%
	Jumlah	32	2660	100%

Berdasarkan hasil tes bahasa Inggris menyusun teks tulis terkait deskriptif teks siklus II diperoleh skor 80 oleh 26 orang atau sebesar 78%, diperoleh skor 90 oleh 2 orang atau sebesar 7%, dan skor 100 diperoleh 4 orang atau sebesar 15% sehingga rata-rata skor diperoleh 84,06 kategori Baik dengan rata-rata ketuntasan 100%, kategori Baik. Hasil rata-rata menunjukkan sesuai dengan harapan penelitian dan dari peningkatan yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan maka penelitian cukup sampai di siklus II.

Pembahasan

1. Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Menyusun Teks Tulis Deskriptif Teks

Pada pembelajaran peneliti menerapkan asas pembelajaran grup investigasi yang merupakan suatu proses pembelajaran yang bersifat kooperatif atau kelompok dimana peserta didik akan diajak berusaha untuk menemukan suatu informasi (gagasan, opini, data solusi) dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembelajaran dari berbagai sumber pendukung yang terkait, dimana pada akhirnya siswa akan berusaha untuk mengevaluasi kebenaran informasi yang telah diperoleh secara bersama, dimana pada model pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu berfikir mandiri, dan mengembangkan kemampuan sosial- emosionalnya dalam bekerja berkelompok. Kemampuan yang diperoleh siswa adalah seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Keterampilan Menyusun Teks Tulis *Descriptive Text* dalam Bahasa Inggris Siswa Tiap Siklus

No	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	77%	98%	21%
	Kurang	Baik	Peningkatan

Berdasarkan tabel rekapitulasi keterampilan Bahasa Inggris menyusun teks tulis *descriptive text* tiap siklus diperoleh rata-rata persentase pada siklus I adalah 77% dalam katagori “Kurang”, pada siklus II diperoleh rata-rata 98% dalam katagori “Baik”. Dari tiap siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II diperoleh peningkatan 21%.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan cukup berhasil. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih mengalami beberapa kendala. Diantaranya siswa kurang memainkan perannya dengan baik dengan media dan model grup investigasi yang diinstruksikan oleh guru dan kurang serius dalam menulis teks deskripsi yang diberikan guru. Selain itu siswa masih kelihatan kebingungan dikarenakan model grup investigasi yang baru diterapkan dalam pembelajaran sehingga peneliti perlu memberikan perbaikan pada siklus berikutnya. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Kegiatan pembelajaran pada siklus II berhasil dilaksanakan tanpa ada kendala apapun.

2. Peningkatan Hasil Tes Bahasa Inggris Menyusun Teks Tulis *Deskriptive Text*

Hasil tes menyusun teks tulis **Descriptive Text** Bahasa Inggris yang diperoleh siswa adalah seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Tes Menyusun teks Tulis *descriptive text* dalam Bahasa Inggris Siswa Tiap Siklus

	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	75	84,06	9,06
Ketuntasan	78 %	98%	22%
Nilai Terendah	50	80	30
Nilai Tertinggi	80	100	20
Kategori	Cukup baik	baik	

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil tes tiap siklus menyusun teks tulis *descriptive text* dalam bahasa Inggris diperoleh rata-rata pada siklus I adalah 75 dalam katagori ‘cukup baik’, diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80 dan ketuntasan siswa 78% karena terdapat 7 orang memperoleh nilai kurang dari KKM. Rata-rata pada siklus II adalah 84,06 dalam katagori Baik, diperoleh nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100 dan ketuntasan siswa 100% seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran grup investigasi dapat membantu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris menyusun teks tulis deskriptif teks siswa kelas VII di SMPN 1 Kamuu tahun Pelajaran 2022/2023

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis selanjutnya dibahas pada butir pembahasan yang meliputi:

- Menjawab masalah penelitian.
- Dalam menjawab masalah penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil yang diperoleh.
- Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada.

Hal ini dilakukan dengan cara menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu, membandingkan temuan penelitian dengan teori dan temuan empiris yang relevan.

- a. Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru berdasarkan temuan penelitian, dan
- b. Menjelaskan implikasi hasil penelitian, termasuk keterbatasan penemuan penelitian.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris dalam menyusun teks deskriptif pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kamuu melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode grup investigasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Peningkatan Keterampilan: Peningkatan keterampilan menulis teks deskriptif dilakukan melalui langkah-langkah yang meliputi pengelompokan siswa secara heterogen, perencanaan tujuan pembelajaran, pertukaran informasi (investigasi), perencanaan penyajian hasil kerja kelompok, penyajian hasil ke depan kelas, dan pelaksanaan evaluasi.
2. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif: Penerapan pembelajaran kooperatif dengan grup investigasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyusun teks deskriptif Bahasa Inggris. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, dengan rata-rata keterampilan siswa pada siklus I mencapai 77% (kategori Cukup Baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 98% (kategori Baik), yang menunjukkan peningkatan sebesar 21%. Selain itu, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 75 (kategori Cukup), dengan ketuntasan siswa 78%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 84,04 (kategori Sangat Baik), dengan ketuntasan 100%. Penelitian ini berhasil dengan hasil yang memuaskan.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode grup investigasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun teks deskriptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M., & Anderson, K. (1997). *Text Types in English 1*. Macmillan Education Australia.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Longman.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Pearson Education Limited.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Allyn & Bacon.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.